

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Optimalisasi layanan sekolah terhadap siswa berprestasi non akademik merupakan salah satu fokus utama dalam manajemen pendidikan modern yang bertujuan mengembangkan potensi holistik siswa di luar ranah akademik formal. Berprestasi non akademik meliputi berbagai bidang seperti seni, olahraga, keterampilan sosial, dan kegiatan ekstrakurikuler yang memperkaya kemampuan pribadi dan karakter siswa. SMP Negeri 3 Sumber sebagai lembaga pendidikan menengah pertama mempunyai tanggung jawab untuk memastikan bahwa layanan pendidikan tidak hanya terfokus pada aspek akademik, tetapi juga memberikan perhatian serius terhadap pengembangan bakat dan prestasi siswa non akademik. Fenomena ini semakin relevan di era digital saat ini, di mana siswa sering kali terbebani oleh tekanan akademik tinggi, sehingga pengembangan non-akademik menjadi kunci untuk mencegah *burnout* dan meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka (Susanti & Wijayanti, 2024).

Manajemen pendidikan yang efektif memerlukan strategi pengelolaan sumber daya pendidikan, termasuk guru, sarana prasarana, dan program pembinaan yang terarah, guna memberikan pelayanan optimal kepada semua siswa, terutama yang berprestasi di bidang non akademik (Susanti & Wijayanti, 2024). Optimalisasi ini dapat meningkatkan kepuasan dan motivasi siswa, sekaligus memperluas kesempatan pengembangan potensi yang mendukung keberhasilan masa depan mereka secara menyeluruh. Namun dalam praktiknya, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam layanan pengelolaan bagi siswa berprestasi non akademik di banyak sekolah, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan guru pembina, dan kurang terintegrasinya program pelatihan dalam manajemen sekolah (Rahman et al., 2023). Kondisi tersebut menuntut kajian mendalam untuk menenggelamkan, mengoptimalkan, dan merumuskan strategi manajemen pendidikan yang adaptif dan responsif.

Pendekatan deskriptif kualitatif sesuai untuk menggambarkan fenomena ini secara komprehensif dengan memanfaatkan data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kebijakan serta praktik di SMP Negeri 3 Sumber. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat mengungkap konteks, tantangan, dan upaya yang telah dilakukan dalam rangka optimalisasi layanan siswa berprestasi non akademik. Isu utama yang muncul adalah ketimpangan antara fokus akademik dan non-akademik di sekolah-sekolah Indonesia, di mana data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% siswa SMP yang aktif dalam ekstrakurikuler non-akademik, dengan alasan utama keterbatasan waktu dan sumber daya (Kemendikbud, 2022).

Peran manajemen pendidikan sangat penting dalam mengintegrasikan aspek pengelolaan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan kebijakan program ekstrakurikuler sehingga siswa berprestasi non akademik dapat merasakan layanan yang suportif dan berkelanjutan (Putri & Hartono, 2022). Hal ini sangat sejalan dengan semangat Pendidikan Nasional yang mengedepankan pengembangan sumber daya manusia unggul dengan karakter yang kuat. Optimalisasi layanan non akademik juga memiliki dampak positif pada pembentukan karakter dan soft skill siswa, yang sangat dibutuhkan dalam era globalisasi dan perkembangan zaman yang kompleks. Pendidikan tidak hanya bertugas menghasilkan lulusan yang akademis, tetapi juga individu yang kreatif, disiplin, dan berkarakter unggul (Widodo, 2024).

Dalam perspektif Islam yang menjadi dasar nilai kehidupan di Indonesia, pengembangan potensi manusia harus sejalan dengan nilai-nilai spiritual dan moral. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Asy-Syams ayat 8

فَالْهَمَّهَا فَجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۚ

Artinya : "lalu Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya" (QS. Asy-Syams:4)

Ayat ini mengandung makna bahwa pendidikan harus menyiapkan manusia secara utuh, baik aspek jasmani, intelektual, maupun spiritual. Selain itu, prinsip manajemen pendidikan yang berorientasi pada pelayanan

(manajemen berorientasi layanan) menuntut adanya perhatian khusus pada kebutuhan dan keunikan setiap siswa, termasuk siswa berprestasi non akademik. Dengan demikian, sekolah harus mampu mengelola dan mengoptimalkan layanan sesuai kebutuhan tersebut agar pengembangan prestasi non akademik dapat berjalan efektif dan berkelanjutan (Sari & Nugroho, 2023).

Berbagai studi terbaru merekomendasikan peningkatan kualitas pelatih dan pendamping ekstrakurikuler serta penyediaan fasilitas yang memadai sebagai bagian dari strategi manajemen pendidikan untuk mendukung siswa berprestasi non akademik (Hidayati, 2023). Selain itu, pelibatan seluruh komponen sekolah dan pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan dalam mengoptimalkan layanan tersebut. Penelitian ini sangat relevan untuk dilakukan di SMP Negeri 3 Sumber sebagai upaya mengkaji secara mendalam bagaimana manajemen pendidikan mengoptimalkan layanan bagi siswa berprestasi non akademik, kendala yang ditemui, dan strategi yang diterapkan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas serta rekomendasi praktis bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara holistik. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan pembangunan sumber daya manusia yang kompeten dan berkarakter. Melalui kajian ilmiah ini, dapat diperoleh wawasan strategi bagi pengelola sekolah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan dan praktik manajemen pendidikan yang lebih responsif terhadap siswa berprestasi non akademik. Ini sekaligus menjadi kontribusi dalam pengembangan teori manajemen pendidikan berbasis layanan maksimal.

Optimalisasi layanan ini akan memberdayakan siswa secara penuh sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa, sesuai dengan misi pendidikan yang menempatkan manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki potensi kreatif dan produktif. Penelitian ini juga melihat optimalisasi layanan sebagai implementasi nilai-nilai keadilan dan kesetaraan dalam pendidikan, di mana setiap siswa mendapatkan kesempatan terbaik untuk mengembangkan diri sesuai kapasitas dan bakatnya. Gap dalam

penelitian ini terletak pada keterbatasan studi sebelumnya yang lebih fokus pada aspek akademik atau umum tanpa spesifikasi lokasi seperti SMP Negeri 3 Sumber, serta kurangnya integrasi perspektif manajemen pendidikan dengan nilai-nilai Islam. Kebaruan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang menggabungkan analisis praktik sekolah spesifik dengan rekomendasi strategi berbasis data lapangan, yang belum banyak dieksplorasi dalam konteks sekolah menengah di daerah pedesaan seperti Cirebon (Andriani & Suryadi, 2023).

B. Identifikasi Masalah

1. Fenomena dan Isu Utama: Di SMP Negeri 3 Sumber, terdapat fenomena ketimpangan antara fokus akademik dan non-akademik, di mana siswa berprestasi non-akademik (seperti dalam olahraga, seni, atau keterampilan sosial) sering kali kurang mendapat dukungan optimal dari manajemen sekolah. Data awal menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam program ekstrakurikuler, dengan tantangan seperti fasilitas terbatas dan kurangnya integrasi dalam kebijakan sekolah (Rahman et al., 2023).
2. Faktor Penyebab: Kurangnya strategi manajemen pendidikan yang efektif, termasuk pengelolaan sumber daya manusia (guru pembina yang belum terlatih), sarana prasarana (fasilitas olahraga atau seni yang tidak memadai), dan kebijakan program yang belum terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dan pendidikan nasional (Putri & Hartono, 2022; Sari & Nugroho, 2023).
3. Dampak dan Konsekuensi: Jika tidak dioptimalkan, hal ini dapat mengurangi motivasi siswa, menghambat pengembangan karakter holistik, dan menimbulkan ketidakadilan dalam pendidikan, di mana siswa akademik lebih dominan mendapat perhatian (Widodo, 2024).

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada studi tentang optimalisasi layanan sekolah terhadap siswa prestasi non akademik dalam perspektif manajemen pendidikan di SMP Negeri 3 Sumber. Fokus penelitian meliputi analisis penerapan manajemen pendidikan, faktor-faktor

pendukung dan penghambat, kendala yang dihadapi, serta strategi yang digunakan dalam meningkatkan layanan bagi siswa berprestasi non akademik. Penelitian ini tidak mencakup prestasi akademik, aspek pengajaran formal, atau manajemen mutu pendidikan secara umum di luar ranah layanan non akademik.

Ruang lingkup penelitian mencakup kegiatan layanan ekstrakurikuler, pelatihan bakat dan minat siswa di bidang non akademik seperti seni, olahraga, dan keterampilan sosial, serta peran guru, kepala sekolah, dan staf terkait dalam mengelola layanan tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi kebijakan sekolah. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 3 Sumber dengan subjek penelitian berupa siswa berprestasi non akademik, guru pembina, dan kepala sekolah.

Batasan penelitian ini dimaksudkan agar fokus analisis lebih tajam dan mendalam terhadap bagaimana manajemen pendidikan diterapkan dalam aspek layanan non akademik, serta bagaimana pengaruhnya terhadap pengembangan potensi siswa. Penentuan ruang lingkup tersebut memperjelas konteks penelitian agar hasilnya relevan dan aplikatif bagi pengembangan mutu layanan pendidikan di SMP Negeri 3 Sumber.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk layanan sekolah terhadap siswa berprestasi non akademik di SMP Negeri 3 Sumber?
2. Bagaimana proses manajemen layanan (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan) terhadap siswa berprestasi non akademik?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat optimalisasi layanan tersebut?
4. Bagaimana strategi untuk menghadapi hambatan layanan?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk layanan terhadap siswa berprestasi non akademik.

2. Menganalisis proses manajemen layanan sekolah (POAC).
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat layanan.
4. Mengetahui strategi dalam menghadapi hambatan layanan

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini digolongkan menjadi dua bagian, yakni manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks optimalisasi layanan sekolah bagi siswa berprestasi non akademik. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana penerapan manajemen pendidikan yang efektif dapat mendukung pengembangan potensi non akademik siswa secara menyeluruh. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya terkait manajemen pendidikan dan pembinaan prestasi non akademik.

2. Manfaat Praktis

Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini adalah menyediakan informasi dan rekomendasi yang dapat digunakan oleh pihak sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan pengelola pendidikan, dalam meningkatkan kualitas layanan bagi siswa berprestasi non akademik. Penelitian ini juga membantu dalam mengidentifikasi kendala serta faktor pendukung dalam pengelolaan layanan tersebut sehingga dapat digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan program ekstrakurikuler dan layanan pendidikan yang lebih responsif dan optimal. Secara lebih luas, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan pendidikan untuk mengarahkan kebijakan yang mendukung pemberdayaan siswa secara holistic.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat dalam aspek akademik teori manajemen pendidikan, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi pengembangan mutu pendidikan di SMP Negeri 3

Sumber khususnya dalam rangka mengoptimalkan layanan ekolah terhadap prestasi non akademik siswa.

